

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Izin lingkungan merupakan salah satu perizinan dasar yang wajib untuk dimiliki suatu badan usaha/kegiatan sebagai salah satu wujud penerapan dari Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 sebagai dasar hukum pengelolaan lingkungan hidup, salah satu dokumen lingkungan yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan adalah dokumen RKL-RPL Rinci dimana sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Bagi Perusahaan Industri yang Berada Atau Akan Berlokasi di Kawasan Industri menetapkan bahwa setiap pelaku usaha dan/atau kegiatan yang mendirikan atau berlokasi di kawasan industri dalam hal ini adalah kawasan industri SIER wajib memiliki dokumen RKL-RPL Rinci

RKL dan RPL dimaksudkan untuk melakukan penanganan dampak penting terhadap lingkungan hidup yang ditimbulkan dari rencana usaha/kegiatan. Tujuan dari dilaksanakannya RKL dan RPL ini sendiri adalah :

1. Mencegah atau menghindari dampak negatif lingkungan hidup
2. Menanggulangi, meminimalisir atau mengendalikan dampak negatif baik yang timbul di saat usaha dan/atau kegiatan utamanya pada tahap konstruksi dimana pada tahap ini diperkirakan terdapat dampak-dampak penting yang ditimbulkan
3. Meningkatkan dampak positif sehingga dampak tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik kepada pemrakarsa maupun pihak lain terutama masyarakat yang turut menikmati dampak positif tersebut
4. Memantau komponen/parameter lingkungan yang mengalami perubahan yang mendasar atau terkena dampak penting dan komponen/parameter lingkungan hidup yang terkena dampak lingkungan hidup lainnya

5. Mengevaluasi dan memberikan kesimpulan dari hasil pemantauan lingkungan yang telah dilakukan, sehingga diperoleh kondisi lingkungan berdasarkan hasil pemantauan yang objektif
6. Sebagai umpan balik terhadap upaya keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup

Kawasan Industri SIER merupakan kawasan yang dibangun sebagai tempat untuk mendirikan berbagai macam industri, dengan luas total kawasan sebesar 335 Ha dimana terdapat ratusan tenant berdiri. Tiap tenant yang telah memiliki dokumen lingkungan wajib untuk melakukan pemantauan kualitas lingkungan di area industri masing-masing secara berkala, maka dari itu sebagai pihak pengelola kawasan industri yaitu PT. SIER selain memiliki kewenangan dalam menerbitkan izin lingkungan tenant dalam kawasan (rekomendasi RKL-RPL Rinci), PT SIER juga melakukan monitoring lingkungan terhadap tiap tenant yang mendirikan usaha/kegiatan di kawasan industri SIER agar tidak menimbulkan dampak kerusakan lingkungan yang parah baik di kawasan industri maupun di pemukiman penduduk sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan evaluasi pelaksanaan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada tenant di kawasan industri SIER. Kerja Magang ini merupakan salah satu Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan atau pekerjaan yang berhubungan dengan bidang Teknik Lingkungan

1.2 Tujuan

1. Mempelajari proses pengurusan persetujuan dokumen RKL-RPL Rinci tiap tenant di kawasan SIER
2. Menjelaskan tahap dalam proses persetujuan dokumen RKL-RPL Rinci di kawasan SIER terutama tahap pemeriksaan substansial pada salah satu tenant
3. Mengidentifikasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada salah satu tenant di kawasan SIER sesuai dengan dokumen RKL-RPL Rinci

4. Mengevaluasi hasil identifikasi terkait kesesuaian hasil pemantauan di lapangan dengan dokumen RKL-RPL Rinci pada salah satu tenant di kawasan SIER

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pelaksanaan Magang ini, yaitu :

1. Magang dilaksanakan di PT. *Surabaya Industrial Estate Rungkut* (SIER)
2. Kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan, yaitu terhitung sejak 03 Agustus – 31 November 2023
3. Dokumen RKL-RPL Rinci tenant di kawasan industri SIER

1.4 Profil Perusahaan

PT. *Surabaya Industrial Estate Rungkut* (SIER) merupakan pengusaha yang mengelola kawasan industri yang berlokasi di Rungkut, Surabaya. PT SIER telah mendukung pengembangan industri manufaktur di Jawa Timur. Selama sekita 4 dekade, PT SIER terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industry yang terencana, didukung oleh infrastruktur terbaik dan keunggulan layanan. Dalam hal ini PT SIER turut berkontribusi terhadap kondisi finansial , bisnis, tenaga kerja, dan stabilitas ekonomi makro. Keberhasilan PT SIER dalam mengelola kawasan industri menjadi daya tarik terhadap banyak investor untuk melakukan investasi di kota Surabaya.

Berdasarkan anggaran dasar, maksud dan tujuan pendirian PT SIER adalah untuk melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industry (*industrial estate*) serta bidang-bidang lainnya sesuai dengan kemampuan finansial dan manajemen yang tersedia untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Dalam mengimplementasikan maksud dan tujuan tersebut, PT SIER mengelola 2 (dua) kawasan industry yang terbagi dalam 3 (tiga) lokasi yaitu :

- Kawasan Industri SIER di lokasi Rungkut, Surabaya Kawasan Industri di lokasi Rungkut ini memiliki luas total 245 Ha yang dibebaskan mulai tahun

1974 dan mampu menampung 267 perusahaan yang terdiri dari 21 PMA dan 246 PMDN;

- Kawasan Industri SIER di lokasi Berbek, Sidoarjo Kawasan Industri di lokasi Berbek ini memiliki luas total 87 Ha yang dibebaskan mulai tahun 1985;
- Kawasan Industri PIER di lokasi Rembang, Pasuruan Kawasan Industri PIER ini memiliki luas total 563 Ha yang dibebaskan mulai tahun 1991.

PT SIER sebagai pengelola kawasan industri memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk khalayak umum atau aktivitas komersil, berikut adalah fasilitas yang dimiliki oleh PT SIER

1. Pusat pengolahan limbah industri
2. Area kawasan berikat
3. Bantuan pengurusan ijin usaha
4. Infrastruktur jalan dalam kawasan yang sesuai dengan kegiatan industri
5. Akses jalan tol dalam kawasan
6. Akses ke bandara internasional Juanda dan pelabuhan Tanjung Perak
7. Penyediaan sumber listrik bekerja sama dengan PLN
8. Penyediaan sumber gas bekerja sama dengan PGN dan Pertamina
9. Penyediaan sumber air bersih bekerja sama dengan PDAM
10. Stasiun pengisian bahan bakar SPBU
11. Fasilitas olahraga
12. Bangunan perhotelan
13. Rumah sakit dan poliklinik

1.4.1 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) adalah sebagai berikut.

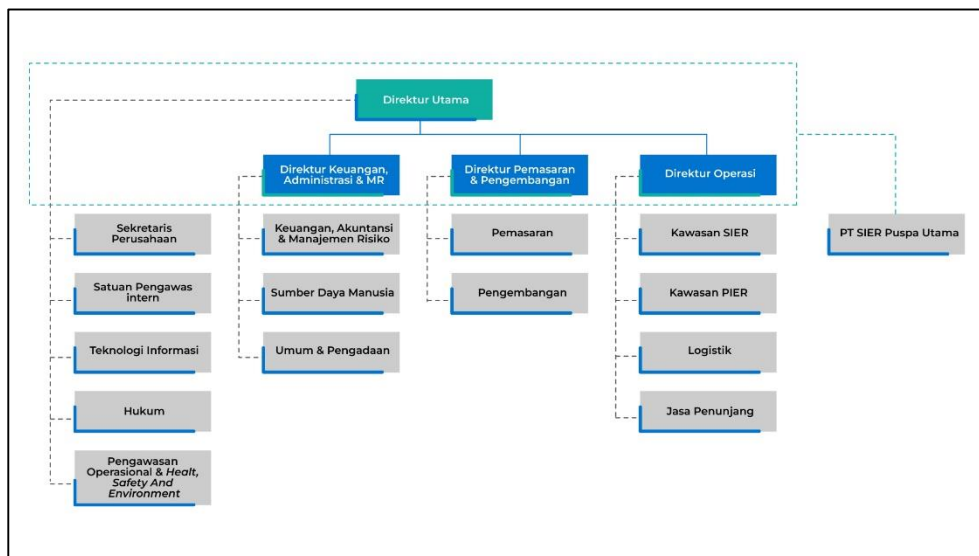
1. Visi

Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan

2. Misi

- a. Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor
- b. Mengembangkan multi-bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*
- c. Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistic nasional
- d. Sebagai *agent of development* dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara

1.4.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.1 Susunan Organisasi PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

1.4.2.1 Penjelasan Struktur Organisasi

- **Direktur Utama**

Tugas dari seorang Direktur Utama yaitu melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Direksi berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi serta bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi meliputi dan tidak terbatas pada bidang operasional usaha perusahaan.

- **Kepala Divisi Sekertaris Perusahaan**

Tugas dari kepala Divisi Sekertaris Perusahaan adalah memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan

prinsip GCG, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal dari perguruan tinggi, dan menata usahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat direksi, rapat dewan komisaris dan RUPS.

- **Kepala Divisi Satuan Pengawas Intern**

Sebagai internal audit berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan

- **Kepala Divisi Umum dan Pengadaan**

Memiliki tugas untuk mengoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja bagian pengadaan dalam satu tahun anggaran

- **Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi**

Mengawasi seluruh operasional keuangan yang ada di perusahaan, bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang ada kaitannya dengan keuangan.

- **Kepala Divisi SDM**

Memiliki tugas untuk mengoordinasikan, merencanakan serta mengarahkan segala administrasi dan tanggung jawab yang berkaitan dengan sumber daya manusia di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

- **Kepala Divisi Pemasaran**

Bertugas untuk menyusun rencana dan rancangan strategi pemasaran, membantu menyelesaikan hak-hak atas bagi tanah penghuni kawasan, mengelola hubungan yang baik dengan investor yang hendak membeli lahan untuk membangun pabrik.

- **Kepala Divisi Pengembangan**

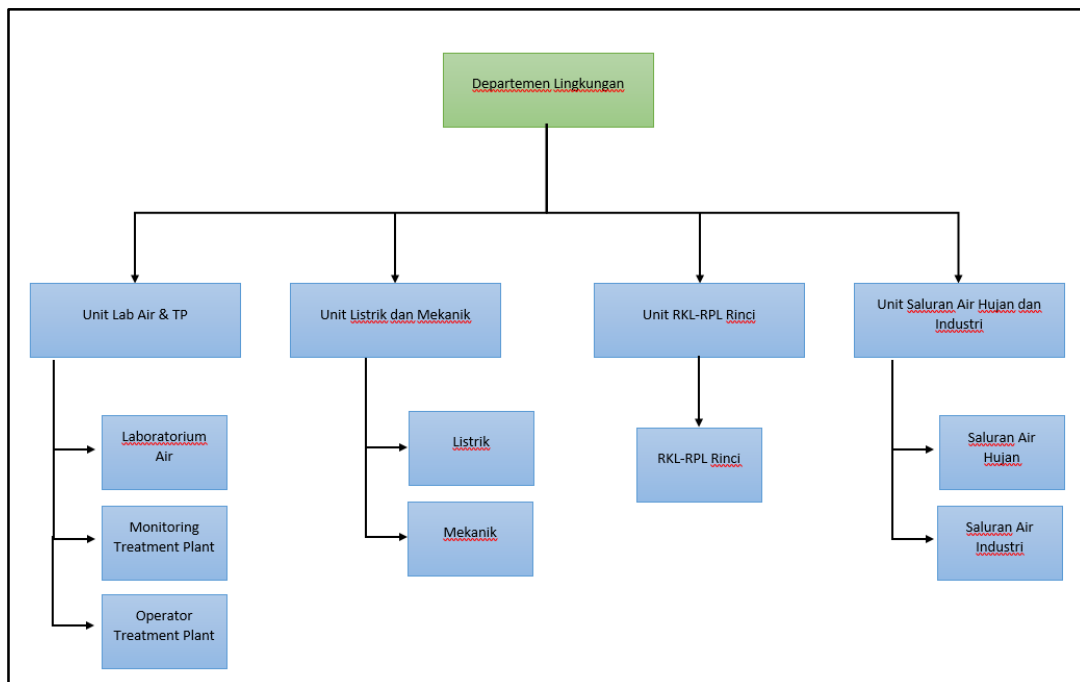
Bertugas untuk mengoordinasikan program pelaksanaan tiap-tiap pekerjaan, baik di dalam maupun di luar kawasan industri. Melaporkan perkembangan pembangunan fisik kepada anggota dewan direksi.

- **Kepala Divisi Hukum**

Bertanggung jawab membawahi langsung para karyawan divisi hukum dalam melakukan koordinasi urusan hukum

- **Kepala Divisi Kawasan SIER**
Bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional dan pengembangan kawasan SIER, dan mengontrol serta mengatur pelaksanaan kegiatannya
- **Kepala Divisi SBU Logistik**
Bertanggung jawab membawahi langsung para karyawan divisi logistic untuk melakukan pengawasan, mengelola gudang, mengkoordinasikan dan melacak pengiriman
- **Kepala Divisi Jasa Penunjang**
Bertanggung jawab membawahi langsung karyawan jasa penunjang yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan persewaan wisma SIER, persewaan kantor, fasilitas olahraga.
- **Kepala Divisi Kawasan PIER**
Bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional dan pengembangan kawasan PIER, dan mengontrol serta mengatur pelaksanaan kegiatannya

1.4.2 Struktur Organisasi Divisi SIER Departemen Pengendalian Lingkungan



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Departemen Pengendalian Lingkungan SIER